

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Narbuko & Achmadi, 2013). Metode Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan, dan kesimpulan hasil penelitian adalah berupa hasil perhitungan yang bersifat penggambaran atau jalinan variable (Ardianto, 2016).

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Mengidentifikasi variabel adalah tahapan yang penting karena jika peneliti mengenal variabel yang diteliti maka peneliti dapat memahami hubungan dan makna variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017). Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoretisnya dan kejelasannya ditegaskan oleh hipotesis penelitian (Narbuko & Achmadi, 2013). Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variabel tergantung yaitu perilaku prososial anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Unika Soegijapranata Semarang dan variabel bebas yaitu regulasi emosi.

### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel tersebut adalah:

1. Perilaku Prosocial Anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Perilaku prososial anggota KSR PMI Unit Unika Soegijapranata Semarang adalah segala bentuk perilaku yang dilakukan secara sukarela oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi KSR PMI Unit Unika Soegijapranata Semarang untuk membantu orang lain mencapai kesejahteraan dalam hal fisik maupun psikologis. Perilaku prososial anggota KSR PMI Unit Unika Soegijapranata Semarang diungkap dengan skala perilaku prososial anggota KSR PMI Unit Unika Soegijapranata Semarang yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang meliputi kerja sama, menolong, berbagi, bertindak jujur, berderma, dan persahabatan. Semakin tinggi skor pada keenam aspek tersebut maka semakin tinggi perilaku prososial, dan sebaliknya.

2. Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah proses individu secara sadar maupun tidak sadar dalam mengatur dan mengelola respon emosinya yang positif ataupun negatif untuk memenuhi tujuan individu. Regulasi emosi diungkap dengan skala regulasi emosi berdasarkan aspek-aspek penerimaan emosi, strategi regulasi emosi, keterlibatan perilaku bertujuan, dan kontrol respon emosi yang disusun oleh peneliti. Semakin tinggi skor pada keempat aspek tersebut maka semakin tinggi regulasi emosi, dan sebaliknya.

### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anggota KSR PMI Unit Unika Soegijapranata Semarang yang menjadi pengurus periode 2022/2023, yang terdiri dari 14 mahasiswa sehingga penelitian ini bersifat studi populasi. Populasi artinya adalah kumpulan unit-unit atau elemen-elemen yang termasuk dalam ruang lingkup penyelidikan (Sumargo, 2020).

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Skala penelitian yang hendak disusun dan digunakan adalah skala perilaku prososial anggota KSR PMI Unit Unika Soegijapranata Semarang dan skala regulasi emosi. Skala akan dibuat berdasarkan item-item pernyataan yang mendukung (*favourable*) dan tidak mendukung (*unfavourable*).

Skala perilaku prososial anggota KSR PMI Unit Unika Soegijapranata Semarang menggunakan empat kategori pilihan jawaban, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), dan Sangat Jarang (SJ). Sedangkan skala regulasi emosi menggunakan empat kategori pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pernyataan *favourable* akan memperoleh skor dari rentang nilai empat yang berarti subjek menjawab sangat sesuai hingga rentang nilai satu yang berarti subjek menjawab sangat tidak sesuai. Pernyataan *unfavourable* akan memperoleh skor dari rentang nilai satu yang berarti subjek menjawab sangat sesuai hingga rentang nilai empat yang berarti subjek menjawab sangat tidak

sesuai. Semakin tinggi jumlah skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula penilaian untuk kedua variabel.

### 3.4.1. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial akan disusun berdasarkan aspek kerja sama, menolong, berbagi, bertindak jujur, berderma, dan persahabatan. *Blueprint* skala perilaku prososial dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Perilaku Prososial**

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Kerja sama	2	2	4
Menolong	2	2	4
Berbagi	2	2	4
Bertindak jujur	2	2	4
Berderma	2	2	4
Persahabatan	2	2	4
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### 3.4.2. Skala Regulasi Emosi

Skala regulasi emosi akan disusun berdasarkan aspek penerimaan emosi, strategi regulasi emosi, keterlibatan perilaku bertujuan, dan kontrol respon emosi. *Blueprint* skala regulasi emosi dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Regulasi Emosi**

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Penerimaan emosi	2	2	4
Strategi regulasi emosi	2	2	4
Keterlibatan perilaku bertujuan	2	2	4
Kontrol respon emosi.	2	2	4
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

### 3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu (Ardianto, 2016). Skala yang disusun diuji validitasnya dengan korelasi item-total dan koreksi part-whole.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Ardianto, 2016). Skala yang disusun diuji reliabilitasnya dengan teknik Alpha Cronbach.

### 3.6. Metode Analisis Data

Analisis data untuk mencari hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial anggota Korps Sukarela Palang Merah Indonesia Unit Universitas Katolik Soegijapranata Semarang adalah dengan menggunakan teknik korelasi *nonparametric* dari Spearman's rho. Data yang telah diperoleh dari penyebaran skala akan dianalisis statistik dengan menggunakan program SPSS V.22.